

MALEO MEDIA ANALISIS DATA LABORATORIUM & EPIDEMIOLOGI DONGGALA

Disusun oleh
Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor
Risiko Kesehatan, dan Kejadian Luar Biasa

EDISI
JULI
2026

“Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya buletin Maleo: Media Analisis Data Laboratorium & Epidemiologi Donggala edisi bulan ini dapat kembali hadir. Buletin ini menjadi wadah informasi, analisis, dan refleksi atas pelaksanaan kegiatan surveilans laboratorium serta epidemiologi di wilayah kerja Balai Labkesmas Donggala.

Melalui Maleo, kami berupaya menyajikan data yang terpercaya dan analisis yang mudah dipahami mendukung tindak lanjut program kesehatan. Publikasi ini diharapkan menjadi rujukan singkat bagi tenaga kesehatan, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap isu kesehatan yang berkembang.

Kami menyadari bahwa keberhasilan surveilans bergantung pada kolaborasi, keterbukaan, dan partisipasi aktif seluruh pihak. Oleh karena itu, kami mengajak pembaca untuk terus memperkuat sinergi dan memberikan masukan demi perbaikan berkelanjutan.

Semoga Maleo dapat memberi manfaat nyata, memperkuat sistem surveilans, dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat, tangguh, dan adaptif terhadap tantangan kesehatan masa kini maupun mendatang.

Donggala, Agustus 2026

Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan
& Kejadian Luar Biasa

“Tim Redaksi

Penanggung Jawab

Kepala Balai Labkesmas Donggala
Jastal, S.K.M., M.Si

Pengarah

Ketua Timker Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan & Kejadian Luar Biasa
Ni Nyoman Veridiana, S.K.M., M.Kes

Penyusun

Octaviani, S.KM, M.Epid.
Rahmania, S.K.M.
Qonita Pravianti Azka, S.K.M.

Kontributor

- Instalasi Patologi Klinik & Immunologi
- Instalasi Mikrobiologi & Biomolekuler
- Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor, & Binatang Pembawa Penyakit

Desain Grafis

Rahmania, S.K.M.

Penerbit

Balai Labkesmas Donggala
Jl. Masitudju 58, Labuan Panimba, Kec. Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi
Tengah 94353

66 Edisi Juli 2026

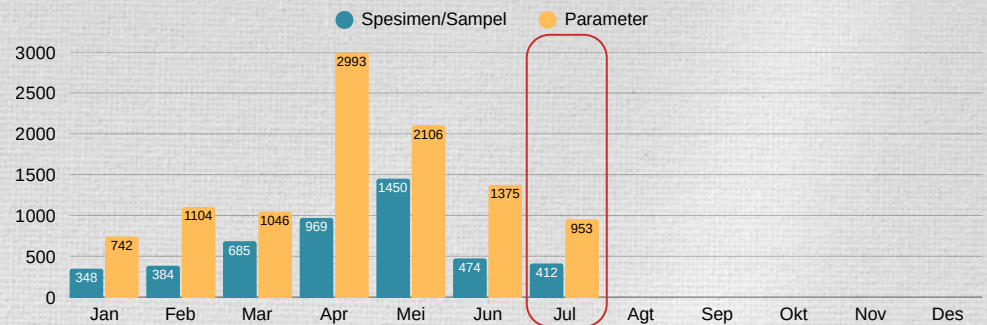
Tren Pemeriksaan Spesimen Klinis dan Pengujian Sampel Bulanan Tahun 2026

Total Spesimen & Sampel

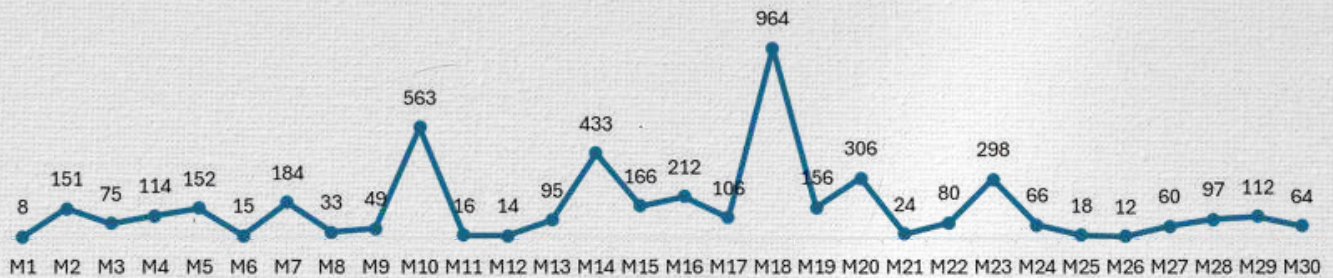
4.722

Total Parameter

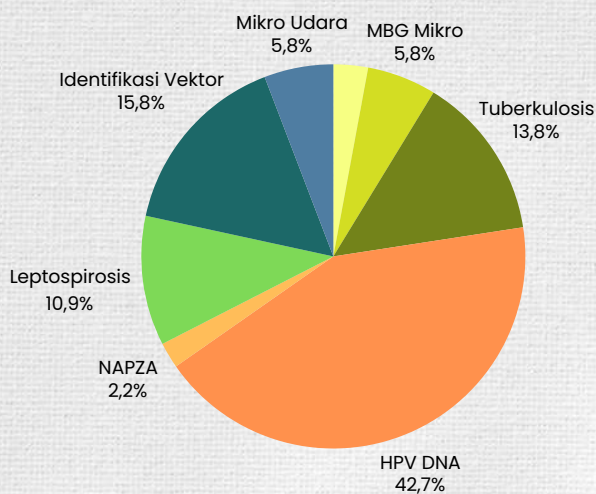
10.319



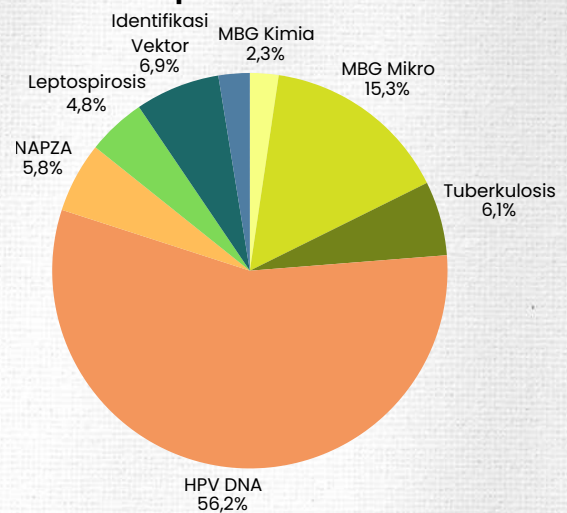
Tren Pemeriksaan Spesimen Klinis dan Pengujian Sampel Berdasarkan Pekan Epidemiologi Tahun 2026



Distribusi Spesimen & Sampel Berdasarkan Jenis Pemeriksaan pada Bulan Juli Tahun 2026



Distribusi Parameter Berdasarkan Jenis Pemeriksaan pada Bulan Juli Tahun 2026

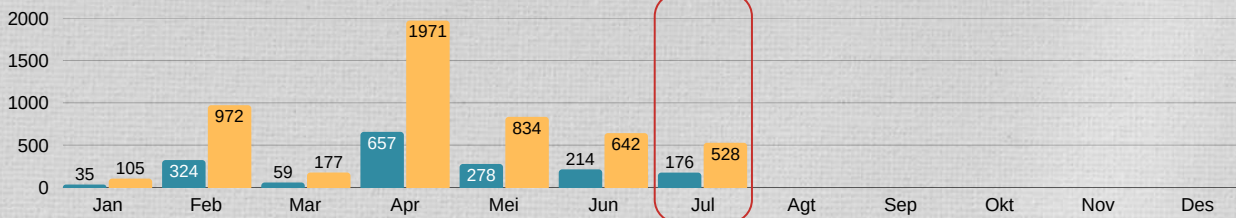


Pada bulan Juli 2026, jumlah spesimen dan sampel yang diperiksa sejumlah 412 dengan total 953 parameter, dengan akumulasi total capaian Januari–Juli 2026 sejumlah 4.722 spesimen/sampel dan total 10.319 parameter. Pemeriksaan didominasi oleh HPV DNA (42,7% spesimen/sampel; 56,2% parameter), diikuti oleh Identifikasi Vektor (15,8%; 6,9%), Tuberkulosis (13,8%; 6,1%), dan Leptospirosis (10,9%; 4,8%). Pemeriksaan lainnya meliputi MBG Mikro (5,8% spesimen/sampel; 15,3% parameter), Mikro Udara (5,8%; 2,6%), serta NAPZA (2,2%; 5,8%) dan MBG Kimia (2,9%; 2,3%).

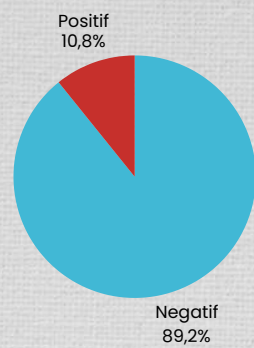
Edisi Juli 2026

HPV DNA

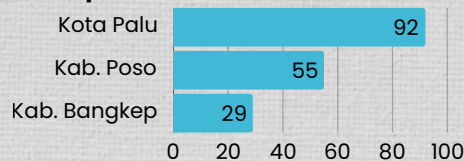
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



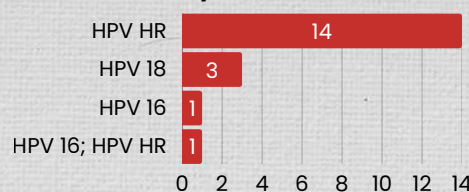
Hasil Pemeriksaan



Asal Spesimen



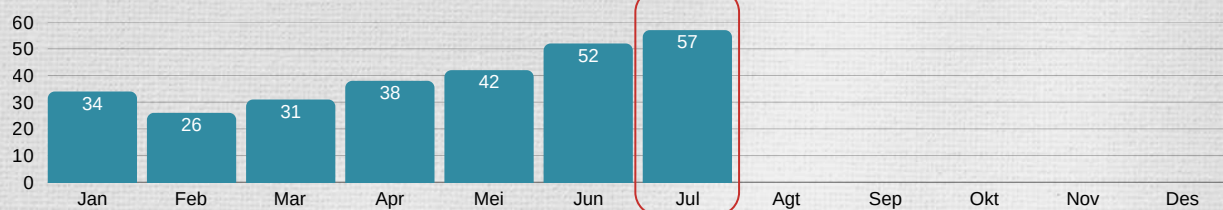
Distribusi Subtipe HPV



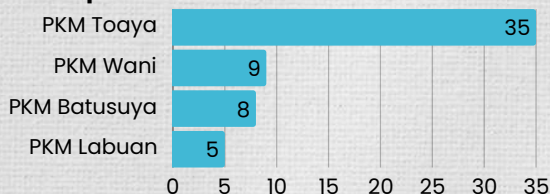
Terdapat 176 spesimen HPV DNA pada bulan Juli. Setiap spesimen diuji dengan tiga parameter yakni HPV 16, HPV 18, dan HPV HR. Spesimen berasal dari tiga Kab/Kota yakni Kota Palu, Kab. Poso, dan Kab. Banggai Kepulauan. Teridentifikasi 10,8% spesimen positif dengan subetipe HPV 18, HPV 16, dan HPV HR lainnya. Berdasarkan pola infeksi, mayoritas spesimen positif merupakan *single infection* (infeksi oleh satu subtipe HPV), serta ditemukan pula 1 kasus *mixed infection* yakni infeksi oleh lebih dari satu subtipe HPV secara bersamaan.

Tuberkulosis

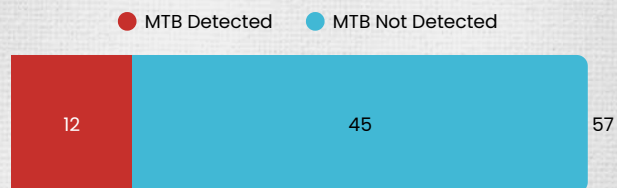
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Asal Spesimen

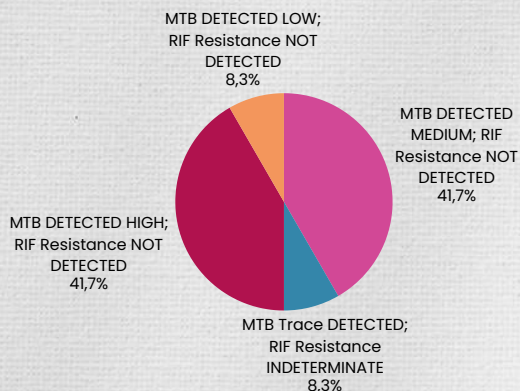


Hasil Pemeriksaan



Positivity rate = 21,05%

MTB Detected & RIF Resistance

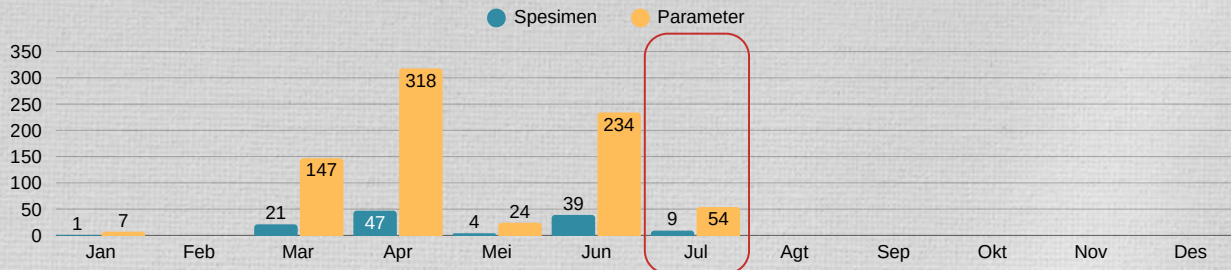


Terdapat 57 spesimen pemeriksaan TB pada bulan Juli, sebanyak 12 spesimen (21,05%) terdeteksi MTB (*Mycobacterium tuberculosis*). Berdasarkan tingkat beban bakteri, 5 spesimen (41,7%) berkategori *high*, 5 (41,7%) *medium*, 1 (8,3%) *low*, dan 1 (8,3%) *trace*. Tidak terdeteksi resistensi Rifampisin pada MTB *detected high*, *medium*, dan *low*, sementara pada MTB *trace* hasil resistensi Rifampisin bersifat *indeterminate*.

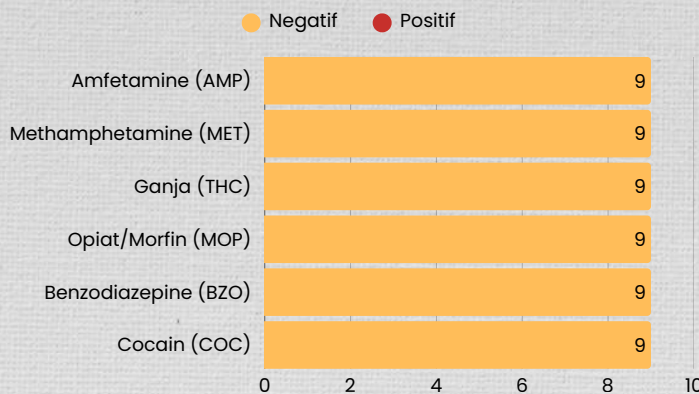
Edisi Juli 2026

NAPZA

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Hasil Pemeriksaan



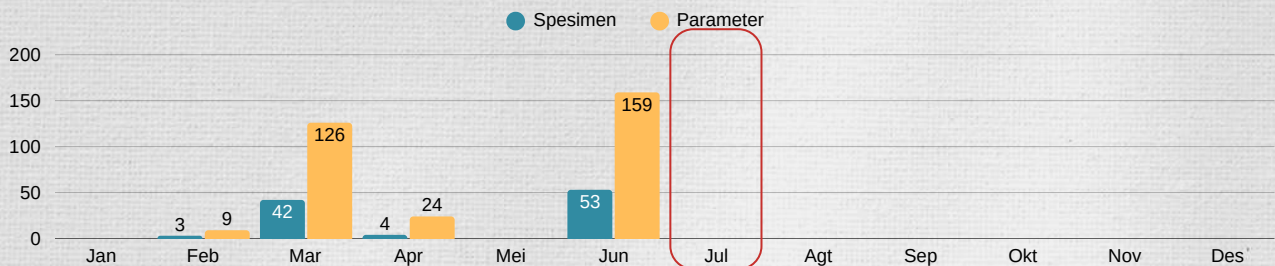
Distribusi Spesimen Berdasarkan Jenis Kelamin



Pada Bulan Juli 2026, pemeriksaan NAPZA dilakukan terhadap 9 spesimen dengan total 54 parameter. Seluruh hasil pemeriksaan pada enam parameter NAPZA menunjukkan hasil negatif. Mayoritas spesimen berasal dari perempuan (77,78%), sedangkan laki-laki sebesar 22,22%.

Kimia Klinik

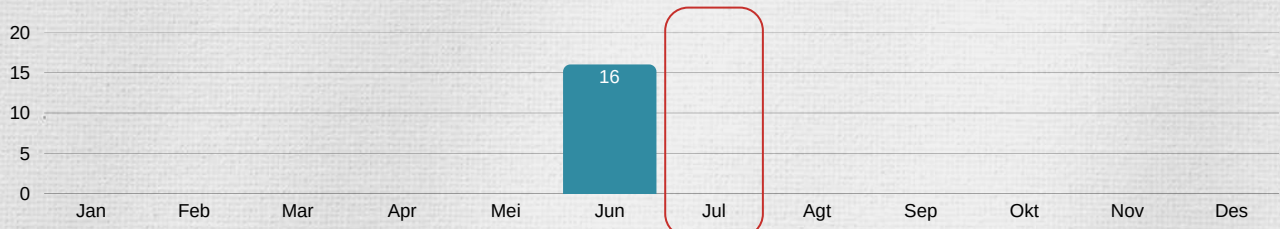
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pemeriksaan Kimia Klinik pada bulan Juli 2026.

Eosinofil

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026

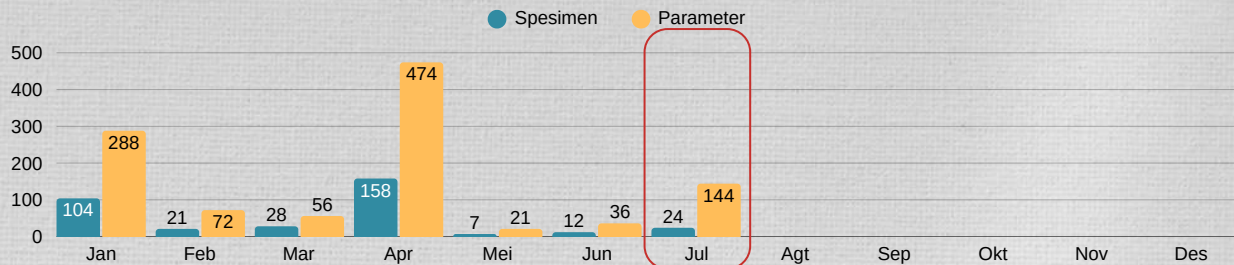


Tidak terdapat pemeriksaan Eosinofil pada bulan Juli 2026.

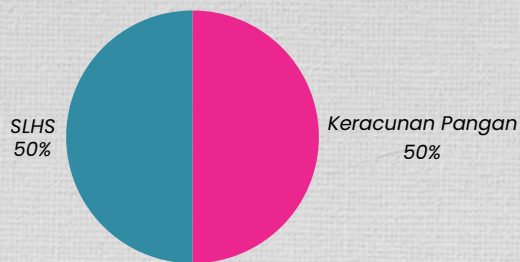
Edisi Juli 2026

Mikrobiologi Pangan Program MBG

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026

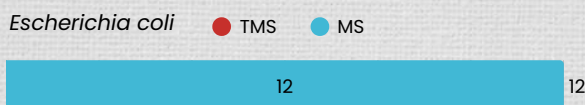


Distribusi Tujuan Pengujian



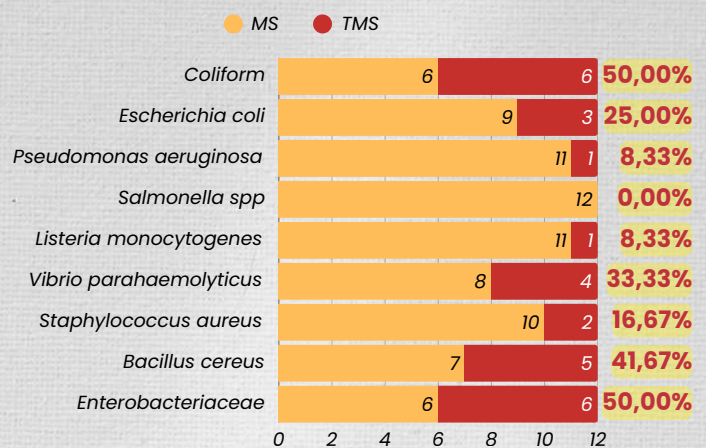
Pada Juli 2026, pemeriksaan Mikrobiologi Pangan program MBG mencakup 24 sampel dengan 144 parameter. Sampel terdiri dari pengujian Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) dan Keracunan Pangan (masing-masing 50%).

Hasil Pengujian Sampel Pangan untuk Penerbitan SLHS



Pengujian SLHS mencakup parameter *E. coli* dan *Coliform* pada seluruh sampel, dengan *E. coli* sebagai dasar interpretasi sesuai PMK No. 17 Tahun 2024. Hasil pengujian menunjukkan seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS) untuk penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi.

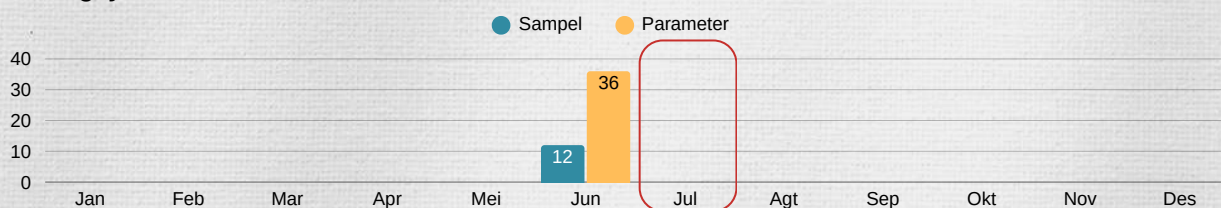
Hasil Pengujian Sampel Keracunan Pangan



Pengujian Keracunan Pangan mengidentifikasi *Coliform* dan *Enterobacteriaceae* sebagai bakteri yang paling sering ditemukan, masing-masing pada 6 dari 12 sampel (50,00%), diikuti *Bacillus cereus* (41,67%), *Vibrio parahaemolyticus* (33,33%), dan *Escherichia coli* (25,00%), serta *Staphylococcus aureus* (16,67%). Selain itu, ditemukan pula *Pseudomonas aeruginosa* dan *Listeria monocytogenes* masing-masing pada 1 sampel (8,33%). Sebaliknya, *Salmonella spp* tidak ditemukan pada seluruh sampel yang diuji.

Mikrobiologi Air

Tren Pengujian Bulanan Tahun 2026

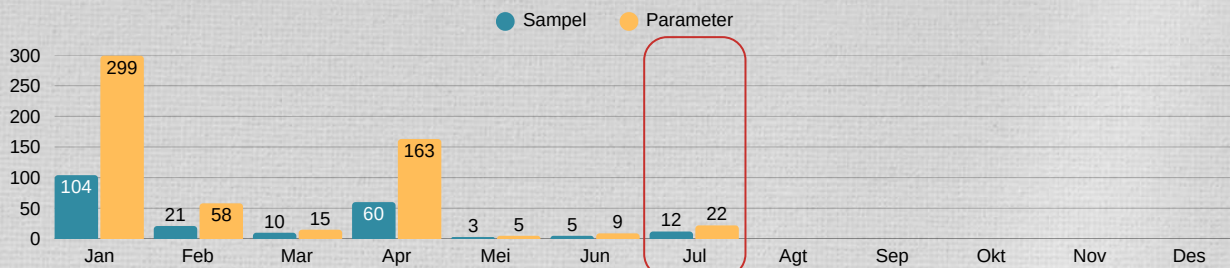


Tidak terdapat pengujian mikrobiologi air selain pada program MBG bulan Juli 2026.

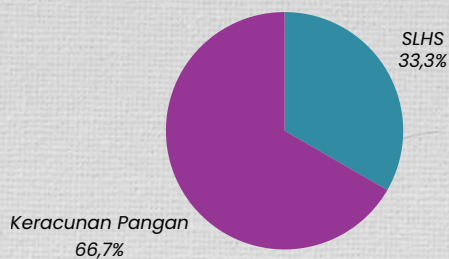
66 Edisi Juli 2026

Kimia Pangan Program MBG

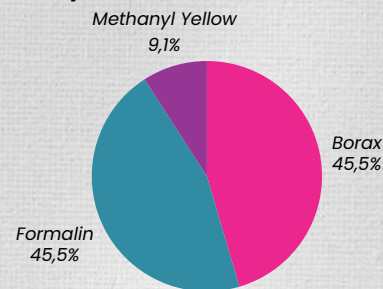
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



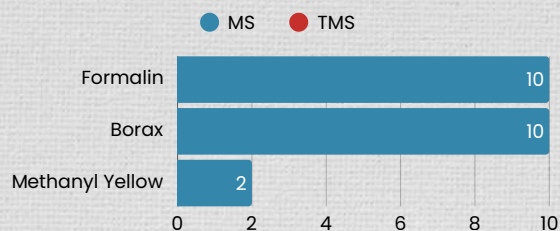
Distribusi Tujuan Pengujian



Distribusi Sampel Berdasarkan Parameter Pengujian



Hasil Pengujian

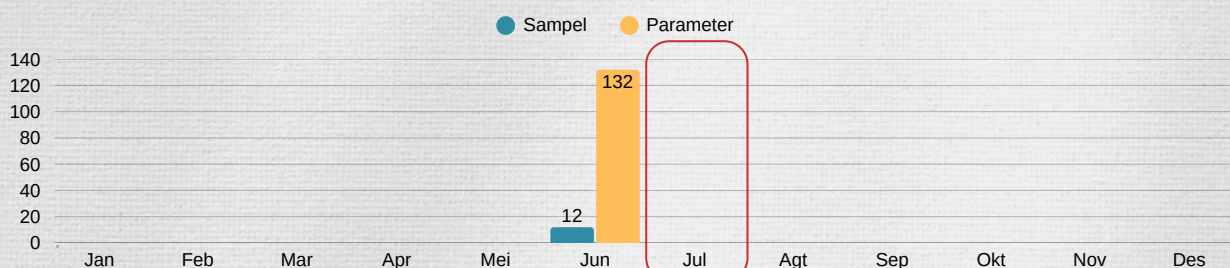


Pada Juli 2026, pemeriksaan Kimia Pangan program MBG SPPG dilakukan pada 12 sampel dengan total 22 parameter. Pengujian didominasi tujuan Investigasi Keracunan Pangan (66,7%) dibanding SLHS (33,3%). Parameter yang diuji terdiri dari Formalin dan Borax (masing-masing 45,5%) serta Methanyl Yellow (9,1%). Seluruh hasil pengujian menunjukkan status Memenuhi Syarat (MS).

*PMK No. 17 Tahun 2024 mengatur jenis parameter kimia dalam Pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) Pangan Olahan Siap Saji serta standar penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi.

Kimia Air

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026

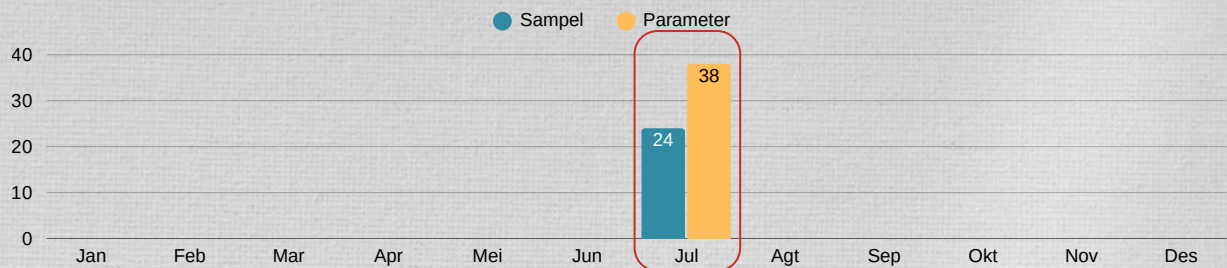


Tidak terdapat pengujian kimia air pada bulan Juli 2026.

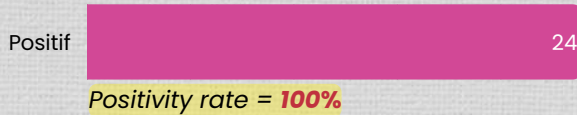
66 Edisi Juli 2026

Mikrobiologi Udara

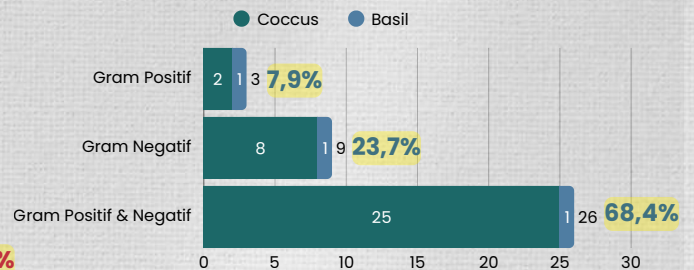
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



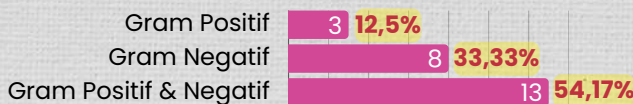
Hasil Pengujian



Distribusi Jenis dan Bentuk Gram



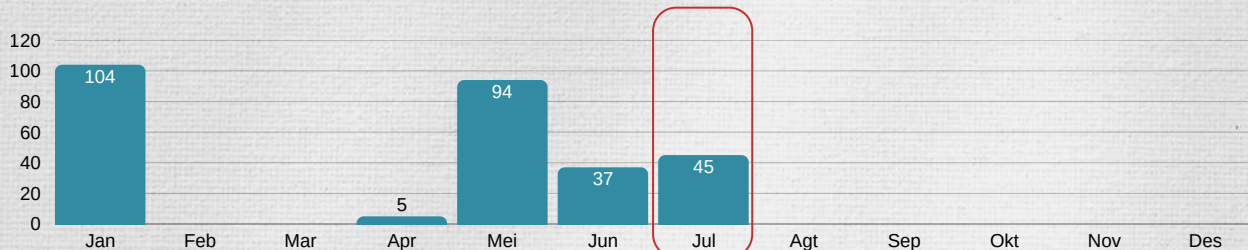
Temuan Jenis Gram dari Sampel yang Diuji



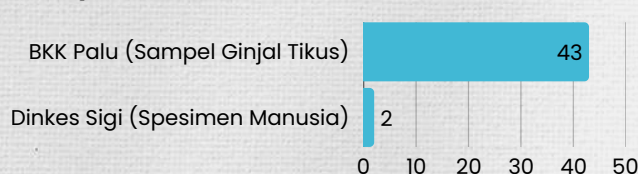
Pada Bulan Juli 2026, dilakukan pemeriksaan Mikrobiologi Udara terhadap 24 sampel dengan total 38 parameter. Seluruh sampel (100%) menunjukkan hasil positif, artinya semua sampel udara yang diuji menunjukkan pertumbuhan mikroba. Berdasarkan hasil pewarnaan Gram, 16 sampel (66,67%) mengandung Gram Positif dan 21 sampel (87,50%) mengandung Gram Negatif. Dari 38 isolat bakteri yang teridentifikasi, sebanyak 16 isolat (42,1%) merupakan bakteri Gram positif, terdiri atas 14 isolat berbentuk coccus dan 2 isolat berbentuk basil; sedangkan 22 isolat (57,9%) merupakan bakteri Gram negatif, terdiri atas 21 isolat berbentuk coccus dan 1 isolat berbentuk basil.

Leptospirosis

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026

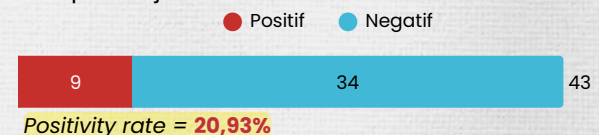


Asal Spesimen

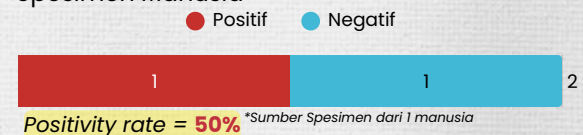


Hasil Pemeriksaan

Sampel Ginjal Tikus



Spesimen Manusia



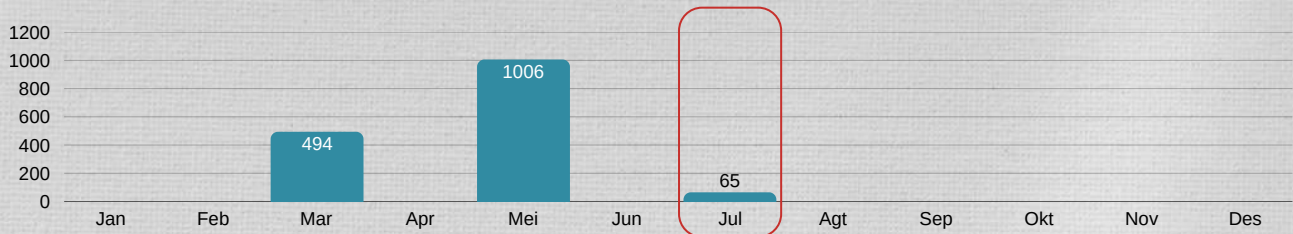
*Sumber Spesimen dari 1 manusia

Pada Bulan Juli 2026, pemeriksaan Leptospirosis dilakukan terhadap 34 sampel ginjal tikus dan 2 spesimen manusia. Hasil pemeriksaan menunjukkan 9 sampel ginjal tikus (20,93%) terdeteksi positif *Leptospira*, sedangkan 1 dari 2 (50%) spesimen manusia terdeteksi positif *Leptospira*.

66 Edisi Juli 2026

Identifikasi Vektor

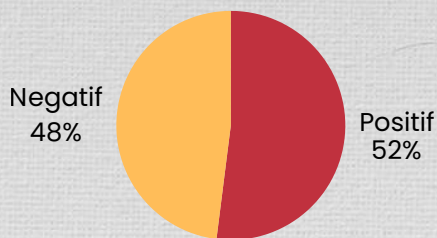
Tren Identifikasi Bulanan Tahun 2026



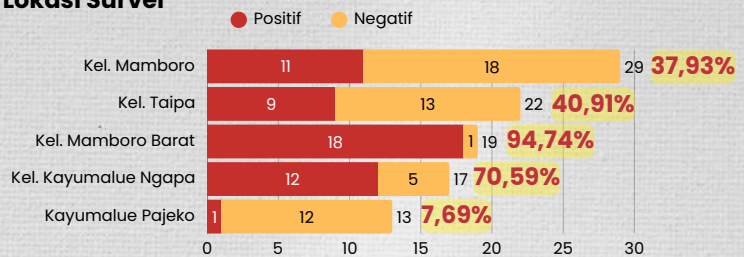
Identifikasi vektor dilakukan pada 65 sampel jentik *Aedes aegypti* yang diperoleh dari kegiatan Survei Tempat-Tempat Umum (TTU) di Kecamatan Palu Utara.

Survei Tempat-tempat Umum (TTU)

Hasil Survei

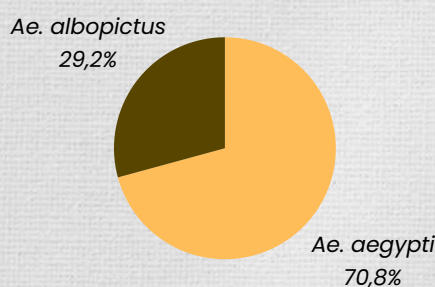


Lokasi Survei



Berdasarkan hasil survei jentik yang dilakukan pada 100 TTU, ditemukan 52 TTU positif jentik *Aedes* spp. Lokasi survei tersebar di lima kelurahan, dengan proporsi lokasi survei terbesar di Kelurahan Mamboro (29%), diikuti Kelurahan Taipa (22%), Kelurahan Mamboro Barat (19%), Kelurahan Kayumalue Ngapa (17%), dan Kelurahan Kayumalu Pajeko (13%). Adapun proporsi positif tertinggi berada di Kelurahan Mamboro Barat (94,74%), diikuti Kelurahan Kayumalu Ngapa (70,59%), Kelurahan Taipa (40,91%), Kelurahan Mamboro (37,93%), dan Kelurahan Kayumalu Pajeko (7,69%).

Hasil Identifikasi

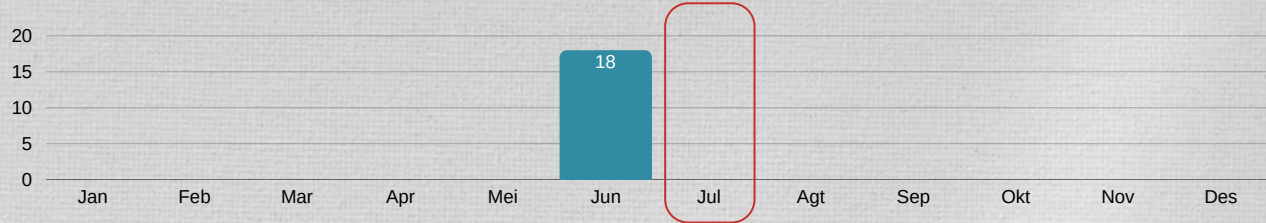


Identifikasi terhadap 65 sampel jentik nyamuk yang diperoleh dari kegiatan survei TTU di Kecamatan Palu Utara menunjukkan bahwa spesies yang ditemukan terdiri atas *Aedes aegypti* (70,8%) dan *Aedes albopictus* (29,2%). Tingginya proporsi *Aedes aegypti* menunjukkan bahwa sebagian besar nyamuk yang ditemukan merupakan vektor utama penularan DBD, sehingga diperlukan upaya pengendalian vektor dan pemberantasan sarang nyamuk secara berkelanjutan di lingkungan TTU.

66 Edisi Juli 2026

Identifikasi Binatang Pembawa Penyakit

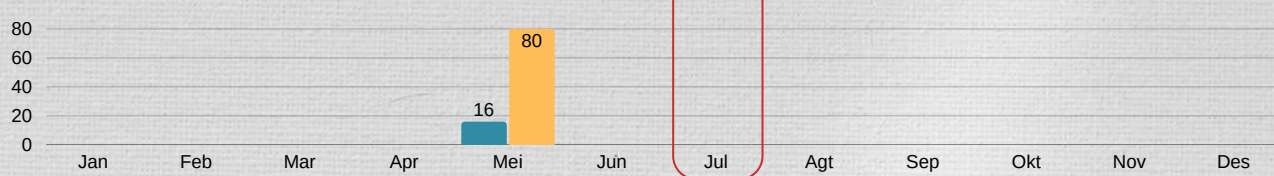
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat kegiatan identifikasi binatang pembawa penyakit pada bulan Juli 2026.

Schistosomiasis

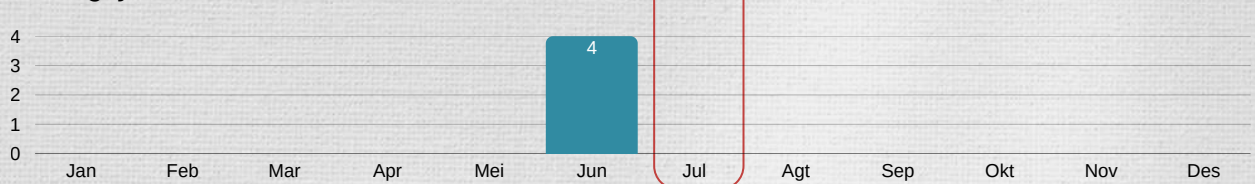
Tren Identifikasi Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pemeriksaan Schistosomiasis pada bulan Juli 2026.

Telur Cacing pada Sampel Tanah

Tren Pengujian Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pengujian telur cacing pada sampel tanah pada bulan Juli 2026.

Kesimpulan

1. **Capaian Umum:** Pada bulan Juli 2026 tercatat 412 spesimen/sampel dengan 953 parameter, sehingga akumulasi Januari–Juli mencapai 4.722 spesimen/sampel dan 10.319 parameter. Pemeriksaan didominasi oleh HPV DNA (34,4%), diikuti Identifikasi Vektor (12,7%), Tuberkulosis (11,1%), Leptospirosis (8,8%), dan Mikrobiologi pangan MBG (4,7%), serta pemeriksaan lain dengan proporsi yang lebih kecil.
2. **HPV DNA:** Pemeriksaan 176 spesimen dari Kab. Banggai Kepulauan, Kab. Poso, dan Kota Palu menunjukkan 10,8% positif, dengan sub tipe HPV 16, HPV 18, dan HPV HR lainnya. Hasil pemeriksaan ini menunjukkan adanya risiko infeksi yang perlu ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan terkait.
3. **Tuberkulosis:** Sejumlah 57 spesimen berasal dari 4 PKM di Kab. Donggala menunjukkan 28,85% positif MTB dengan variasi beban bakteri (*very low–high*). Tidak ditemukan resistensi Rifampisin pada 56 spesimen, sementara 1 spesimen menunjukkan hasil *indeterminate*.
4. **NAPZA:** Pemeriksaan 9 spesimen dengan 54 parameter menunjukkan hasil negatif pada seluruh parameter pemeriksaan.
5. **Mikrobiologi Pangan MBG:** Pengujian Mikrobiologi Pangan program MBG SPPG dilakukan pada 24 sampel dengan 144 parameter. Pengujian dilakukan dengan tujuan syarat penerbitan SLHS (50%) dan konfirmasi keracunan pangan (50%). Hasil uji *E. coli* pada sampel SLHS menunjukkan seluruh sampel memenuhi syarat (100%), adapun pada sampel keracunan pangan menunjukkan keberadaan *Coliform*, *Enterobacteriaceae*, *Bacillus cereus*, *Vibrio parahaemolyticus*, *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Listeria monocytogenes*.
6. **Kimia Pangan MBG:** Pengujian Kimia Pangan program MBG SPPG dilakukan pada 12 sampel dengan total 22 parameter. Pengujian dilakukan dengan tujuan konfirmasi keracunan pangan (66,7%) serta syarat penerbitan SLHS (33,3%). Pengujian parameter formalin, boraks, dan methanyl yellow seluruhnya menunjukkan hasil negatif.
7. **Mikrobiologi Udara:** Pengujian mikrobiologi udara yang dilakukan terhadap 24 sampel dengan total 38 parameter. Berdasarkan hasil pewarnaan Gram, 16 sampel (66,67%) mengandung Gram Positif dan 21 sampel (87,50%) mengandung Gram Negatif. Dari 38 isolat bakteri yang teridentifikasi, sebanyak 16 isolat (42,1%) merupakan bakteri Gram positif, terdiri atas 14 isolat berbentuk coccus dan 2 isolat berbentuk basil; sedangkan 22 isolat (57,9%) merupakan bakteri Gram negatif, terdiri atas 21 isolat berbentuk coccus dan 1 isolat berbentuk basil.
8. **Leptospirosis:** Pemeriksaan dilakukan pada 34 sampel ginjal tikus dan 2 spesimen manusia. Hasil pemeriksaan menunjukkan 20,93% sampel ginjal tikus dan 50% spesimen manusia positif *Leptospira*.
9. **Identifikasi Vektor:** Identifikasi dilakukan pada 65 sampel jentik yang diperoleh dari kegiatan Survei TTU. Hasil identifikasi menunjukkan 70,8% sampel merupakan *Ae. aegypti* dan 29,2% lainnya merupakan *Ae. albopictus*.

Salam Sehat!



**Kemenkes
Labkesmas Donggala**

🌐 labkesmasdonggala.id | ✉ labkesmasdonggala@kemkes.go.id |

📷 [@labkesmasdonggala](https://www.instagram.com/labkesmasdonggala) | 📺 [labkesmas.donggala](https://www.youtube.com/channel/UCB8U33333333333333333333) |

📺 [@BalaiLabkesmasDonggala](https://www.youtube.com/channel/UCB8U33333333333333333333) | 📞 +6282196231002 | 📍 Jl. Masitudju 58, Labuan Panimba, Kec. Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah 94353